

SKRIPSI

**UPAYA KOMUNITAS SOBAT LITERASI JALANAN
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK DI
KOTA PALEMBANG**



**AGUNG SANJAYA
07021381621137**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

UPAYA KOMUNITAS SOBAT LITERASI JALANAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK DI KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



AGUNG SANJAYA
07021381621137

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**UPAYA KOMUNITAS SOBAT LITERASI JALANAN DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menempuh Derajat Sarjana S1
Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

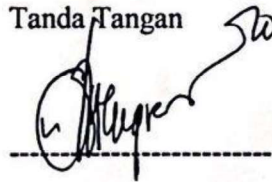
Oleh:

**AGUNG SANJAYA
07021381621137**

Pembimbing I

Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si
NIP. 196010021992032001

Tanda Tangan



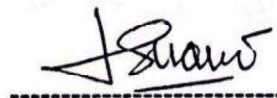
Tanggal

09 September 2022

Pembimbing II

Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196010021992032001

Tanda Tangan



Tanggal

09 September 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Upaya Komunitas Sobat Literasi Jalanan Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Di Kota Palembang”


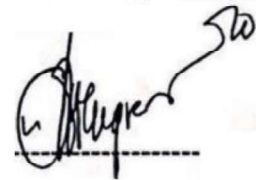
Skripsi
Oleh :
Agung Sanjaya
07021381621137

Telah dipertahankan didepan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 19 September 2022

Pembimbing :

1. Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si
NIP. 196006251985031005
2. Dra. Yusuaini, M.Si
NIP. 196010021992032001

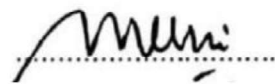
Tanda Tangan



Penguji :

1. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Sanjaya

NIM : 07021381621137

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "**Upaya Komunitas Sobat Literasi Jalanan Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Di Kota Palembang**" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 25 NOVEMBER 2022

Yang buat pernyataan,



Agung Sanjaya

NIM 07021381621137

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Memilih sesuatu hal itu berdasar minat atau apa yang kita bisa, meskipun belum ada bakat paling tidak masih mau dan suka untuk belajar buat mengasahnya”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtua dan keluarga-keluarga saya yang sudah mendoakan serta mendukung penuh atas cita-cita saya
2. Teman-teman yang telah menemani saya saat senang dan susah selama pelaksanaan masa perkuliahan
3. Rekan-rekan sosiolog yang sama-sama menempuh dan berjuang penuh gairah
4. Dosen pembimbing pertamaku Ibu Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si dan dosen pembimbing keduaku Dra. Yusnaini, M.Si yang telah memberi arahan maupun bimbingannya selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh *civitas* akademik baik dosen, staf dan karyawan Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Semesta Alam, karena atas karunianya sehingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi. Segala usaha dan pembahasan dalam skripsi ini sengaja dituliskan sebagai legitimasi ataupun syarat untuk mendapatkan Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Sosiologi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata baik dan banyak terdapat kekurangan. Penulis berharap agar karya sederhana ini dapat merangsang pemikiran mahasiswa lain untuk melakukan penyempurnaan juga pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua orang tanpa terkecuali yang dengan tulus membantu dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa Se., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan Universitas Sriwijaya
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM. M.Kes. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama Universitas Sriwijaya
6. Bapak Prof. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Bapak Dr. H. Azhar, S.H., M. Sc., LLM, LLD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
8. Bapak Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
9. Bapak Dr. Andreas Leonardo, SIP, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

10. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
11. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
12. Ibu Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan serta arahnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi
13. Ibu Dra. Yumnaini, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi
14. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingannya dalam pemilihan mata kuliah
15. Mbak Irma Septiliana selaku Admin Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
16. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
17. Kedua orangtua saya dan keluarga yang telah memberikan berbagai macam bantuan baik secara dorongan, doa, motivasi, moral dan materi
18. Seluruh kawan-kawan yang sudah banyak membantu
19. Seluruh informan dengan waktu dan ketersediaan untuk diteliti

Semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan (meskipun kecil) bagi ilmu pengetahuan yang terus berkembang. Maka pada akhirnya penulis mempersembahkan tulisan ilmiah berbentuk skripsi ini dengan judul “Upaya Komunitas Sobat Literasi Jalanan Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Di Kota Palembang”.

Palembang, 2022

Penulis

Agung Sanjaya

RINGKASAN

Pada penelitian ini membahas tentang “Upaya Komunitas Sobat Literasi Jalanan Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Di Kota Palembang”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis upaya Komunitas Sobat Literasi Jalanan dalam meningkatkan minat baca anak di kota Palembang serta mengetahui dan menganalisis hambatan yang dihadapi oleh Komunitas Sobat Literasi Jalanan dalam meningkatkan minat baca anak di kota Palembang. Pendekatan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Wawancara dilakukan pada informan utama yakni terdiri dari ketua, wakil, sekretaris, bendahara, beberapa anggota pengelola buku, serta informan pendukung yang terdiri dari orang tua dari anak yang terpilih dan warga setempat. Hasil menunjukkan bahwa upaya komunitas Sobat Literasi Jalanan dalam meningkatkan minat baca anak di kota Palembang yaitu menggelar lapak buku di Taman TVRI dan Kambang Iwak. Selain lapak buku (taman baca) Sobat Literasi Jalanan juga menjalankan kegiatan gelar karya seni lainnya untuk menarik perhatian lebih dalam mendorong kebiasaan membaca. Upaya komunitas Sobat Literasi Jalanan dalam meningkatkan minat baca memberikan dampak positif bagi anak yang telah diberikan edukasi yaitu wawasan pengetahuan anak semakin luas, lingkungan tempat tinggal anak lebih dekat dengan buku, anak dapat dengan mudah mendapatkan buku bacaan, dan intensitas membaca anak sudah lebih baik dari sebelumnya. Hambatan yang dihadapi oleh komunitas Sobat Literasi Jalanan dalam meningkatkan minat baca anak di kota Palembang dari faktor internal yaitu keterbatasan dana, sulitnya mendapatkan beberapa buku dan keterbatasan waktu kerja anggota komunitas, serta dari faktor eksternal dipengaruhi oleh kebiasaan anak yang lebih senang bermain *gadget* daripada membaca buku, beberapa anak yang keras kepala ketika diberikan edukasi dalam membaca.

Kata Kunci: Upaya, Komunitas Sobat Literasi Jalanan, Minat Baca.

Indralaya, September 2022

Mengetahui/Menyetujui

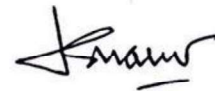
Pembimbing I



Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si

NIP.196006251985031005

Pembimbing II



Dra. Yusnaini, M.Si

NIP. 196006251985031005

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

SUMMARY

This study discusses "The Community Efforts of Street Literacy Friends in Increasing Children's Interest in Reading in the City of Palembang". The purpose of this study was to identify and analyze the efforts of the Street Literacy Sobat Community in increasing children's reading interest in the city of Palembang and to identify and analyze the obstacles faced by the Street Literacy Sobat Community in increasing children's reading interest in the city of Palembang. The research approach uses descriptive qualitative methods. Interviews were conducted on the main informants consisting of the chairman, deputy, secretary, treasurer, several members of the book manager, as well as supporting informants consisting of parents of the selected children and local residents. The results show that the efforts of the Street Literacy Buddy community in increasing children's reading interest in the city of Palembang are holding book stalls at TVRI Park and Kambang Iwak. Apart from book stalls (reading gardens), Street Literacy Sobat also carries out other art activities to attract more attention in encouraging reading habits. The efforts of the Street Literacy Buddy community in increasing interest in reading have a positive impact on children who have been given education, namely children's knowledge is wider, the environment where children live is closer to books, children can easily get reading books, and children's reading intensity is better than previously. The obstacles faced by the Street Literacy Buddy community in increasing children's interest in reading in the city of Palembang are internal factors, namely limited funds, difficulty in getting some books and limited working time for community members, as well as from external factors influenced by the habits of children who prefer to play gadgets than reading books, some children are stubborn when given education in reading.

Keywords: *Effort, Street Literacy Friends Community, Reading Interest.*

Indralaya, September 2022

Mengetahui/Menyetujui

Advisor I



Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si

NIP. 196006251985031005

Advisor II



Dra. Yusnaini, M.Si

NIP. 196006251985031005

Head of Departement Sociology

Faculty of Social and Political Scienes

University of Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	 10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Kerangka Pemikiran.....	20
2.2.1 Konsep Literasi	20
2.2.2 Konsep Anak.....	23
2.2.3 Konsep Minat Baca	24
2.2.4 Komunitas Sobat Literasi Jalanan	29
2.2.5 Teori Mobilisasi Sumber Daya.....	37
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	41
 BAB III.....	 42
METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Desain Penelitian.....	42
3.2 Lokasi Penelitian	42
3.3 Strategi Penelitian	43
3.4 Fokus Penelitian	43
3.5 Jenis dan Sumber Data	44
3.6 Penentuan Informan	45
3.7 Peranan Peneliti.....	45
3.8 Unit Analisis Data	46
3.9 Teknik Pengumpulan Data	46
1. Observasi.....	47

2.	Wawancara Mendalam	47
3.	Dokumentasi	48
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	48
3.11	Teknik Analisis Data	49
1.	Kondensasi Data	49
2.	Tahap Penyajian Data	50
3.	Tahap kesimpulan	50
BAB IV		51
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		51
4.1	Gambaran Umum Komunitas Sobat Literasi Jalanan	51
4.1.1	Visi Komunitas Sobat Leterasi Jalanan	51
4.1.2	Misi Komunitas Sobat Leterasi Jalanan.....	51
4.1.3	Kegiatan Rutin Komunitas Sobat Leterasi Jalanan	51
4.1.4	Struktur Organisasi Komunitas Sobat Leterasi Jalanan	54
4.2	Deskripsi Informan.....	55
BAB V		59
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		59
5.1	Upaya Komunitas Sobat Literasi Jalanan dalam Meningkatkan Minat Baca Anak di kota Palembang	59
5.1.1	Upaya Komunitas Literasi Jalanan	59
5.1.3	Pendekatan Sumber Daya.....	68
5.2	Hambatan Yang Dihadapi Oleh Gerakan Komunitas Sobat Literasi Jalanan Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Di Kota Palembang	87
5.2.1	Faktor Internal.....	87
5.2.2	Faktor Eksternal	90
BAB VI.....		92
KESIMPULAN DAN SARAN		92
6.1	Kesimpulan	92
6.2	Saran	93
DAFTAR PUSTAKA		94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Peringkat Literasi Dunia tahun 2020.....	2
Tabel 1. 2	Rekapitulasi Jumlah Buku yang dibaca di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan (01 Januari - 31 Agustus 2019).....	5
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4. 1	Daftar Informan Utama.....	57
Tabel 4. 2	Daftar Informan Pendukung.....	58
Tabel 5. 1	Jumlah Buku Yang Dipinjam Oleh Anak-Anak Atau Orang Tua Di Komunitas Sobat Literasi Jalanan.....	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Proses Budaya Baca	25
Bagan 2 Kerangka Pemikiran.....	41

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Indeks Literasi Provinsi di Indonesia	3
--	---

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca merupakan kunci untuk mempelajari segala ilmu pengetahuan termasuk informasi dan petunjuk sehari-hari yang berdampak besar bagi kehidupan. Dengan memiliki kemampuan baca, seseorang dapat menjalani hidupnya dengan kualitas yang lebih baik. Terlebih lagi di era yang semakin modern sekarang ini, kompetensi individu sangat diperlukan agar dapat bertahan hidup dengan baik. Persoalan menumbuhkan dan meningkatkan semangat baca serta menjadikan membaca sebagai budaya masyarakat Indonesia, merupakan salah satu persoalan yang sangat menarik untuk di bahas (Saiful, 2018).

Seiring berkembangnya waktu, membuat persaingan hidup menjadi meningkat, sehingga setiap orang dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal dikehidupan. Namun apa jadinya ketika kedua hal tersebut tidak dimiliki oleh setiap orang, karena untuk menjadi sukses dalam hidup kedua hal tersebut harus dimiliki oleh setiap individu. Salah satu cara termudah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan adalah melalui buku. Buku memiliki andil dalam sumber informasi. Kemampuan membaca merupakan syarat awal untuk mengakses bacaan, maka langkah selanjutnya ialah membina kebiasaan membaca. Masyarakat yang memiliki budaya baca tinggi diyakini akan memiliki tingkat literasi yang tinggi pula. Sayangnya budaya membaca tampak belum menjadi budaya bagi kebanyakan warga negara Indonesia.

Secara sederhana, literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan literasi merupakan hak setiap orang dan merupakan dasar untuk belajar sepanjang hayat. Kemampuan itu juga merupakan pintu gerbang bagi setiap orang, komunitas atau bangsa untuk mencapai predikat sebagai manusia, komunitas, bangsa terpelajar (Saiful, 2018).

Riset bertajuk *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca, persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61). (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Tabel 1. 1 Peringkat Literasi Dunia tahun 2020

Rank	Country	Rank	Country	Rank	Country
1	Finland	21	Malta	41	Romania
2	Norway	22	South Korea	42	Portugal
3	Iceland	23	Czech Republik	43	Brazil
4	Denmark	24	Ireland	44	Croatia
5	Sweden	25	Italy	45	Qatar
6	Switzerland	26	Austria	46	Costa Rica
7	United State	27	Russia	47	Argentina
8	Germany	28	Slovenia	48	Mauritius
9	Latvia	29	Hungary	49	Serbia
10	Netherlands	30	Slovak Republic	50	Turkey
11	Canada	31	Lithuania	51	Georgia
12	France	32	Japan	52	Tunisia
13	Luxembourg	33	Cyprus	53	Malaysia
14	Estonia	34	Bulgaria	54	Albania
15	New Zealand	35	Spain	55	Panama
16	Australia	36	Singapore	56	South Africa
17	United Kingdom	37	Chile	57	Columbia
18	Belgium	38	Mexico	58	Moroko
19	Istrael	39	China	59	Thailand
20	Poland	40	Greece	60	Indonesia
				61	Botswana

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020

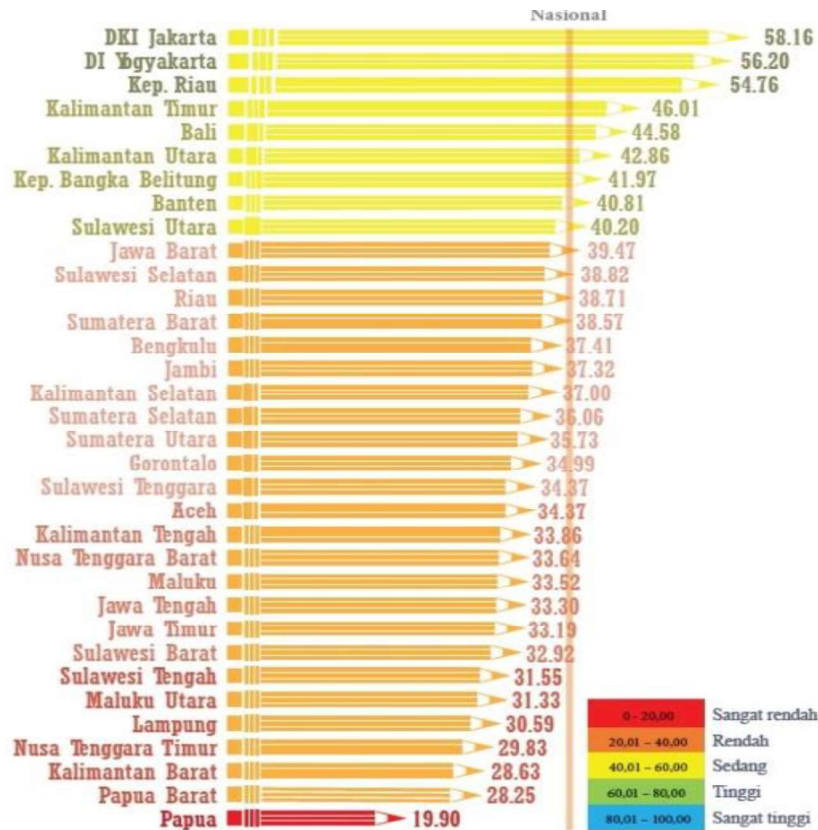
Berdasarkan hasil ini, dapat diketahui bahwa masalah rendahnya minat baca masyarakat menjadi persoalan yang serius. Banyak faktor yang menyebabkan minat baca masyarakat Indonesia rendah. Setiap daerah di Indonesia memiliki masalah yang berbeda dalam persoalan rendahnya minat baca masyarakat. Rendahnya minat baca masyarakat tentunya sangat berpengaruh pada peringkat literasi dunia yang menduduki posisi keenam puluh.

Data di atas menunjukkan persoalan literasi masih menjadi hal yang harus dibenahi di Indonesia. Padahal Buku memegang peranan sangat vital bagi kehidupan manusia. Hanya bangsa dengan minat baca yang tinggi menjadi prasyarat menuju masyarakat informasi yang merupakan ciri dari masyarakat modern. Sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni sangat diperlukan jelang Indonesia Emas pada tahun 2045.

Kemudian dalam 34 provinsi di Indonesia, hanya 9 provinsi yang masuk aktivitas literasi sedang, 24 provinsi masuk dalam literasi rendah, dan satu provinsi masuk dalam kategori literasi sangat rendah dijelaskan pada data grafik dibawah ini. Beberapa hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi yang positif antara minat baca dengan kebiasaan membaca dan kemampuan membaca. Rendahnya minat baca masyarakat di Indonesia tentu menjadikan kebiasaan

membaca yang rendah, dan kebiasaan membaca yang rendah akan berdampak pada kemampuan membaca yang pastinya juga rendah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Grafik 1 Indeks Literasi Provinsi di Indonesia



Sumber: Indeks Aktivitas Literasi Membaca. 2022.

Berdasarkan grafik indeks di atas menunjukkan 3 provinsi dengan nilai indeks tertinggi, yaitu Provinsi DKI Jakarta dengan angka indeks 58,16; D.I. Yogyakarta dengan angka 56,20; dan Kepulauan Riau dengan angka 54,76. Meskipun demikian, tiga provinsi tersebut belum mencapai kategori aktivitas literasi tinggi karena indeks ketiganya belum melampaui angka 60,01 atau dengan kata lain masih berada di level aktivitas literasi sedang. Di peringkat terendah ialah Provinsi Papua dengan angka indeks 19,90 dan termasuk kategori aktivitas literasi sangat rendah (berada pada rentang angka 0 – 20,00). Sementara itu provinsi Sumatera Selatan termasuk dalam kelompok aktivitas literasi rendah dengan angka indeks 36,06 (Indeks Aktivitas Literasi Membaca. 2022).

Dalam rangka meningkatkan literasi masyarakat, sejak 2016 pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan program Gerakan Literasi Nasional yang terdiri dari Gerakan Literasi Sekolah, Gerakan Literasi Keluarga dan Gerakan Literasi Masyarakat. Untuk mendorong tumbuhnya budaya baca tampaknya tantangan program gerakan literasi nasional atau GLN masih sangat besar.

Kondisi literasi keluarga dan masyarakat juga mengalami tantangan serupa mengingat minimnya jumlah perpustakaan umum dan toko buku. Data yang dilansir oleh perpustakaan nasional menuturkan bahwa secara nasional tingkat ketersediaan perpustakaan hanya terpenuhi 20 persen dalam artian baru 154.359 perpustakaan saja dari standar rasio kebutuhan dasarnya sebesar 767.951 perpustakaan. Adapun perpustakaan umum, yakni perpustakaan yang diselenggarakan pemerintah dari tingkat pusat, daerah, kecamatan sampai desa. Begitu pula keberadaan toko buku umumnya terletak di kota besar atau setidaknya di ibu kota kabupaten sehingga akses masyarakat di pelosok tidak terwadahi (Kemendikbud et al., 2019).

Upaya literasi masyarakat tidak dapat dilakukan tanpa memahami peta persoalan itu. Tetapi, meskipun keadaan seperti di kota Palembang yang sudah mendukung akses sarana prasarana sumber literasi belum tentu menjamin adanya upaya konsisten peningkatan minat baca, karena setiap orang maupun suatu wilayah mempunyai permasalahan masing-masing. Terkait dengan itu ketidakersentuhan pendidikan dan sulitnya mengontrol diri dari pengaruh kemajuan teknologi (*gadget*) pun sebagai sumber penghambat budaya literasi. Padahal dalam membaca seseorang dapat memperluas pengetahuannya dan dengan hadirnya *gadget* menjadi kebutuhan sangat penting sebab tidak hanya menggunakannya sebagai alat komunikasi saja melainkan lebih banyak lagi tinggal bagaimana seseorang dapat lebih bijak dalam menggunakannya.

Gadget merupakan barang canggih yang diciptakan dengan berbagai aplikasi yang dapat menyajikan berbagai media berita, jejaring sosial, hobi, bahkan hiburan. Kecenderungan orang untuk tergantung pada *smartphone* semakin hari semakin tinggi, karena di era sekarang segala sesuatu dapat diselesaikan dengan cara-cara yang praktis. Ketergantungan tersebut pada

akhirnya menjadikan cara berpikir dan pola hubungan sosial di masyarakat modernpun menjadi berubah, seperti budaya literasi ditandai dengan semakin berkurangnya kunjungan di perpustakaan. Kita tahu bahwa ilmu pengetahuan merupakan modal terbaik untuk menyongsong masa depan dan sumber ilmu itu salah satu diantaranya adalah ada di perpustakaan melalui buku sebagai referensi dalam memenuhi informasi (Widyawati, I., Sugiman, 2014). Berikut ini rekapitulasi jumlah buku yang dibaca di Perpustakaan Daerah Palembang pada bulan Januari sampai Agustus 2019 dalam (Ainun, 2020).

Tabel 1. 2 Rekapitulasi Jumlah Buku yang dibaca di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan (01 Januari - 31 Agustus 2019)

Kelas	Bulan								Jumlah
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	
Umum	2.577	2.993	5.553	3.583	3.311	2.230	3.475	3.974	27.696
Fiksi	0	0	15	15	7	1	12	12	62
Jumlah	2.577	2.993	5.568	3.598	3.318	2.231	3.487	3.986	27.758

Sumber: layanan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan 2019 (dalam Nazifah, 62: 2020).

Berdasarkan rekapitulasi jumlah buku yang dibaca di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Kota Palembang menurut BPS tahun 2019 berdasarkan umum 5-59 tahun sebanyak 1.358.741 artinya dari angka tersebut masyarakat khususnya kota Palembang masih tergolong rendah untuk tingkat membaca atau mengakses buku.

Masih kurangnya minat baca di Sumsel, yang terlihat dari masih kecilnya persentase kunjungan ke perpustakaan daerah yaitu di bawah 40 % dari jumlah anggota sebanyak 8.000 orang yang terdiri dari 4.000 pengguna kartu biasa dan 4.000 pengguna kartu online membuat berbagai pihak khususnya perpustakaan daerah berupaya meningkatkan jumlah kunjungan termasuk meningkatkan jumlah judul buku yang saat ini mencapai 168 ribu judul, (<https://www.antarafoto.com/mudik/v1334906738/minat-baca>).

Kurangnya minat literasi alih-alih disebabkan oleh perkembangan teknologi yang menawarkan sejumlah kemudahan. Faktor malas membaca atau memang terjadi perubahan cara baca karena perkembangan *gadget* dengan buku elektronik (*e-book*) tidak menutup kemungkinan masih diperlukan upaya-upaya strategis untuk menanamkan dan meningkatkan minat baca masyarakat khususnya pada anak. Karena minimnya pengenalan gerakan membaca pada anak maka akan mempengaruhi perkembangan mental dan kepribadiannya. Dalam mengatasi permasalahan itu alangkah baiknya kemampuan keaksaraan dipupuk sejak usia dini melalui pengenalan terlebih dahulu dengan metode yang tepat, karena membuat keputusan pilihan yang tepat dalam pengembangan kecerdasan dan minat seseorang penting dimulai pada usia dini.

Guna menjawab tantangan tersebut penyelenggaraan dan pengembangan perpustakaan saat ini bukan hanya menjadi tanggungjawab pemerintah saja, tetapi dibutuhkan partisipasi masyarakat untuk menyuksekannya. Hal ini memicu munculnya berbagai gerakan literasi yang berasal dari kelompok atau komunitas. Salah satunya gerakan literasi yang dilakukan oleh pemuda-pemudi Sobat Literasi Jalanan atau disingkat SLJ melalui taman bacaan yang berada di lokasi tertentu.

Sobat Literasi Jalanan merupakan komunitas peduli literasi dalam menunjang pembudayaan gemar membaca di Bumi Sriwijaya. Berawal dari lima orang pemuda yang memiliki ketertarikan dengan dunia membawa buku, karena memiliki koleksi buku yang lumayan banyak mereka berinisiatif ingin membuka perpustakaan mini jalanan. Kegiatan tersebut berlangsung terus menerus, sampai kemudian pemuda-pemuda lain ikut bergabung baik itu teman sepergaulan, pelajar, mahasiswa bahkan yang sudah bekerja. Sobat Literasi Jalanan awalnya juga memiliki keterbatasan ruang atau tempat berkumpul sehingga menjalin komunikasi untuk kesepakatan dimana dan kapan titik pertemuan melalui media *whatsapp*. Komunitas ini didasari rasa prihatin melihat anak-anak sekarang lebih akrab dengan gadget seperti *game online*. Terlebih lagi secara umum angka putus sekolah masih sering ditemukan. Dengan demikian adanya perpustakaan jalanan menjadi solusi keberdayaan literasi dan mendukung bahwa sumber belajar tidak hanya secara formal saja. Gerakan literasi ini dilakukan dengan tujuan untuk membangun pengetahuan dan belajar bersama terus berkelanjutan.

Salah satu jadwal agenda yang dilakukan SLJ, seperti rutinitas ngamper buku pada setiap hari minggu mulai pukul 16.00 – 19.00 WIB di Taman Kota Kambang Iwak atau di Taman TVRI kota Palembang. SLJ memilih lokasi di ruang publik karena lazimnya orang-orang beraktivitas sore hari untuk sekedar santai atau bahkan *jogging*, wadah kumpul keluarga dan anak-anak bermain. Buku-buku bersumber dari anggota komunitas SLJ itu sendiri, tapi terkait optimisnya keberadaan Komunitas Sobat Literasi Jalanan mendapat dukungan dari berbagai pihak yang menyumbangkan beragam macam buku baik untuk bahan bacaan atau akan didonasikan ke beberapa daerah tertentu. Memberi perhatian publik yang disampaikan secara langsung atau melalui media akan dapat memberikan peluang kepada orang lain untuk ikut berkontribusi.

Selain melapak buku (taman baca) Sobat Literasi Jalanan biasanya juga menjalankan aktivitas sosial atau kegiatan gelar karya seni lainnya untuk menarik perhatian lebih dalam mendorong kebiasaan membaca. Sobat Literasi Jalanan juga menjalin jaringan dengan komunitas literasi lain dan untuk menjaga serta mempererat relasi diadakan kegiatan bersama.

Alasan peneliti meneliti tentang Komunitas Sobat Literasi Jalanan Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Di Kota Palembang yaitu upaya literasi jarang dilakukan khususnya di Kota Palembang dimana anak-anak sekarang lebih akrab dengan *game online* atau *gadgetnya* masing-masing. Alasan kedua bahwa Komunitas Sobat Literasi mempunyai rutinitas lapak buku pada setiap hari minggu mulai pukul 16.00 – 19.00 WIB di Taman Kota Kambang Iwak atau di Taman TVRI kota Palembang. Alasan ketiga Komunitas Sobat Literasi memberikan edukasi, motivasi dan pengarahan pada anak yang mereka temui. Alasan keempat yaitu Komunitas Sobat Literasi dalam meningkatkan minat baca memberikan dampak positif bagi anak yang telah diberikan edukasi yaitu wawasan pengetahuan anak semakin luas, lingkungan tempat tinggal anak lebih dekat dengan buku, anak dapat dengan mudah mendapatkan buku bacaan, dan intensitas membaca anak sudah lebih baik dari sebelumnya. Hal inilah yang menarik peneliti untuk meneliti secara mendalam terkait bagaimana upaya dan apa hambatan yang dihadapi Komunitas Sobat Literasi Jalanan Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah utama yang akan muncul pada penelitian Komunitas Sobat Literasi Jalanan Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Di Kota Palembang, muncul beberapa pertanyaan penelitian . Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi :

1. Bagaimana upaya komunitas Sobat Literasi Jalanan dalam meningkatkan minat baca anak di kota Palembang?
2. Apa hambatan yang dihadapi oleh komunitas Sobat Literasi Jalanan dalam meningkatkan minat baca anak di kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis upaya dan hambatan yang dialami komunitas Sobat Literasi Jalanan dalam meningkatkan minat baca anak di kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya komunitas Sobat Literasi Jalanan meningkatkan minat baca anak di kota Palembang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apa hambatan yang dihadapi oleh komunitas Sobat Literasi Jalanan dalam meningkatkan minat baca anak di kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan penelitian ini akan memberikan dan menambah wawasan khususnya pada disiplin ilmu pengetahuan sosiologi di bidang pendidikan serta gerakan sosial yang dapat mengetahui peranan dalam meningkatkan minat literasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Sobat Literasi Jalanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan kontribusi pemikiran kepada Komunitas Sobat Literasi Jalanan sebagai ruang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya keterampilan literasi.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini digunakan untuk menemukan solusi dalam memecahkan masalah sosial khususnya minat literasi dan mempermudah akses pelayanan serta penyaluran buku bacaan.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang sama di masa yang akan datang serta informasi tambahan bagi yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N. H. (2020). *Analisis Ambiguitas Peran Pustakawan Di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan*. <http://repository.radenfatah.ac.id/6962/>
- Anggi, S. (2016). *Peranan Komunitas Jendela Dalam Meningkatkan Minat Baca Untuk Anak Kurang Mampu*. 200.
- Anggraini, N. (2017). *Peranan Komunitas Jendela Lampung Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Di Tempat Pembuangan Akhir Bakunng Teluk Betung Bandar Lampung*.
- Anthony, G. (2010). *Teori Strukturalisasi, Dasar-Dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Pelajar, (terjemahan) 1984.
- Aswat, H., & Nurmaya G, A. L. (2019). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70–78. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.302>
- Burhan, B. (2013). *Sosiologi Komunikasi : Teori, paradigma, dan diskursus teknologi komunikasi di masyarakat*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Darmawan, T. (2006). *Gerakan Sosial: Wahana Civil Society Bagi Demokratisasi*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Febriani, L. (2017). Mobilisasi Sumberdaya dalam Gerakan Literasi: (Studi Pada Gerakan Vespa Pustaka). *Society*, 5(1), 59–67. <https://doi.org/10.33019/society.v5i1.20>
- Indra, H., & Nurwati, N. (2017). Peranan Perpustakaan Komunitas Dalam Minat Baca Anak (Studi Kasus Di Rumah Baca Zhaffa Manggarai). *Share : Social Work Journal*, 7(2), 62. <https://doi.org/10.24198/share.v7i2.15686>
- Indrayani, D. (2016). *Pengantar Sosiologi Perdesaan*. Jakarta: Kencana.
- Kemendikbud, Solihin, L., Utama, B., Pratiwi, I., Novirina, Widjaja, I., Hijriani, I., Raziqiin, K., & Zaenuri, M. (2019). Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34. In *Mobile Devices: Tools and Technologies* (Issue 2). https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=xss9DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pengertian+unity&ots=8jiXmjqV6g&sig=F762ZZVgGQ1rzOdDvQmGTPskMcE&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false%0Ahttp://repository.kemdikbud.go.id/13033/1/Puslitjakdikbud_Indeks_Aktivitas_Litera

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pemerintah Terus Berkomitmen dalam Mengentaskan Buta Aksara*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/09/pemerintah-terus-berkomitmen-dalam-mengentaskan-buta-aksara>
- Koentjaraningrat. (2013). *Pengantar Ilmu Antropologi*.
- Mardikanto, T. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Miles dan Huberman. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, J. L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, F. B., & Nelisa, M. (2018). Penerapan Program Kreatif Di Taman Bacaan Masyarakat Komunitas Togok Di Kelurahan Ganting Kota Padang Panjang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 7(1), 293–304. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/101008>
- Raho, B. (2016). *Bernard Raho, SVD 2016*. 63–67.
- Safitri, L., Muslim, A. H., & Hawanti, S. (2019). Pengaruh Membaca 15 Menit Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 153–157. <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i2.1387>
- Saiful, S. (2018). Implementasi Kebijakan Gerakan Tuntas Buta Aksara Di Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala. *Katalogis*, 151–157. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/view/11430>
- Sani, M. A. A., & Suwanto, S. A. (2018). Pembinaan Minat Baca Masyarakat Melalui Pembangunan Taman Bacaan Masyarakat Desa Kemas Klepu, Semarang, Jawa Tengah. *Anuva*, 2(2), 165. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.2.165-176>
- Singh, R. (2010). *Gerakan Sosial Baru*. Yogyakarta: Resist Book.
- Soerjono, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Soetomo. (2013). *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suardi. (2017). *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmana, O. (2016). *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*.

- Sunyoto, U. (2018). *Modal Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyawati, I., Sugiman, H. E. (2014). *engaruh Penggunaan Gadget terhadap Daya Kembang Anak*. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 10, 6–12. <https://www.scribd.com/doc/307013236/Dampak-Perkembangan-Gadget>
- Yanto, A., Rodiah, S., & Lusiana, E. (2016). Model Aktivitas Gerakan Literasi Berbasis Komunitas Di Sudut Baca Soreang. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 4(1), 107. <https://doi.org/10.24198/jkip.v4i1.11629>
- Yin. Robert K. (2012). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. akarta: Rajagrafindo Persada.